



Bergabunglah dengan Saudara yang Lain Bila Berdoa

- Berdoalah dengan Seorang Teman
- Berdoalah dengan Keluarga Saudara
- Berdoalah dengan Kelompok Doa
- Berdoalah dengan Jemaat

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menemukan dan memakai kesempatan untuk berdoa dengan orang lain.
- Memajukan pekerjaan Tuhan di lingkungan masyarakat saudara ketika saudara mendorong mereka untuk berdoa.

BERDOALAH DENGAN SEORANG TEMAN

Pernahkah saudara memperoleh berkat karena berdoa bersama seorang teman? Allah lebih mempersatukan umat-Nya apabila kita saling membagikan sukacita dan persoalan kita. Alangkah leganya apabila ada seorang teman yang berdoa bersama bagi persoalan-persoalan kita! Iman kita dikuatkan ketika kita saling memberi dorongan dengan janji Allah. Kita dapat “bergabung dengan yang lain” ketika kita berdoa untuk hal-hal yang sama, walaupun kita saling berjauhan. Dan kapanpun kita dapat, maka kita berhimpun dan berdoa bersama yang lain.

Yesus telah berjanji untuk berada di tengah-tengah kita dalam cara yang khusus apabila kita berkumpul dengan dua atau tiga orang dalam namaNya. Seperti halnya Yesus yang bangkit menampakkan diriNya kepada kedua murid yang berjalan ke Emaus sementara mereka berbicara tentang diriNya, demikian juga saudara dan teman saudara dapat merasakan kehadiranNya. Dia akan berbicara kepada saudara melalui ayat-ayat Kitab Suci. Dia hadir untuk memberkati saudara, memenuhi saudara dengan sukacita karena kehadiranNya, dan mengirimkan saudara ke luar untuk menceritakan kepada orang lain bahwa Dia hidup.

Pada meja makan Yesus mengatakan kepada murid-murid di Emaus siapa Dia sesungguhnya. Makan bersama dengan seorang teman memberi kesempatan untuk lebih mengenal satu sama lainnya dan demikian pula dengan Tuhan, ketika kita berbicara tentang apa yang telah dilakukanNya bagi kita. Banyak orang Kristen yang mengundang seorang teman atau teman-teman untuk makan bersama dan dalam kesempatan itu memperkenalkan Yesus kepada mereka. Dan Dia hadir di situ juga!

Saya harap saudara mempunyai seorang teman Kristen yang biasa menjadi rekan doa saudara, seseorang yang dapat berdoa dengan tetap bersama saudara — jika tidak bisa sehari sekali, setidaknya-tidaknya sekali seminggu. Mempunyai teman yang dapat sepakat bersama saudara dalam doa itu penting sekali. Orang ini mungkin dapat mendorong dan menolong saudara, atau mungkin seorang Kristen baru yang memerlukan doa saudara. Tentunya saudara ingin berdoa bersama seseorang yang telah saudara pimpin kepada Tuhan.

Kita mempunyai dua janji indah dari Yesus bagi dua atau tiga orang yang berkumpul dalam namaNya dan sepakat dalam doa: Dia akan ada di sana dan Dia akan menjawab!

Matius 18:19-20. “Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di surga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

1

Hafalkan Matius 18:19-20.

2

Tuliskan di dalam buku catatan saudara nama teman-teman dengan siapa saudara berdoa secara pribadi atau dengan siapa mungkin saudara akan berdoa. Apabila saudara tidak mempunyai rekan doa, carilah seseorang.

BERDOALAH DENGAN KELUARGA SAUDARA

Sebuah rumah tangga Kristen adalah berkat yang terbesar di dalam dunia ini. Sebenarnya, suatu rumah tangga ketika seluruh anggota keluarganya beribadat bersama-sama dan hidup bagi Allah akan bisa menjadi berkat besar. Jika keluarga saudara mengenal Tuhan, bersama-sama dengan saudara mereka seharusnya menikmati kesukacitaan dan pertumbuhan rohaniah dan berkat yang datang karena doa keluarga setiap hari. Kadang-kadang kita namakan saat kebaktian keluarga ini “ibadat keluarga.” Bila mungkin, si suami harus memegang pimpinan selaku kepala keluarga. Jika tidak bisa, maka si isterilah yang harus memimpin atau setidaknya harus berdoa bersama dengan anak-anaknya. Setiap orang Kristen dapat minta anggota keluarganya untuk berdoa dan membaca Alkitab bersamanya. Sebuah

keluarga Kristen juga berdoa bersama pada saat makan, dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah untuk makanan dan mohon agar Dia memberkatiNya.

I Timotius 4:3-4. Makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya . . . semua itu diterimanya dengan ucapan syukur.

Alangkah indahnya apabila anak-anak diajar untuk saling mendoakan dan berdoa untuk setiap keperluan di dalam rumah tangga. Kapan saja mereka dapat datang kepada orang tua mereka agar masalah mereka didoakan. Dan mereka telah membentuk suatu kebiasaan sepanjang hidupnya untuk mengenali persediaan Allah bagi mereka dan mencari pimpinan dan pertolonganNya. Keluarga yang berdoa bersama-sama mempererat tali kekeluargaan mereka. Hidup menjadi lebih mudah karena mereka berdoa bagi hubungan keluarga dan Allah menjawab doa itu.

DOA

UNTUK Keluarga	DENGAN Keluarga
Keselamatan bagi Semuanya	Dalam Ibadat Keluarga
Ikatan Kekeluargaan	Pada Waktu Makan
Keperluan Keluarga	Di Gereja
Keperluan masing-masing anggota	Dengan perorangan

Seandainya saudara ingin mengadakan ibadat keluarga di rumah (atau ingin menolong keluarga lain melakukan hal serupa itu) berikut ini ada beberapa saran sederhana.

Saran-saran bagi Ibadat Keluarga

1. Pilihlah suatu saat tertentu yang cocok bagi setiap anggota keluarga. Pagi-pagi sekali adalah saat yang baik. Ada keluarga yang berdoa pada saat makan pagi. Ada keluarga lain yang lebih senang pada saat makan malam.
2. Jika mungkin berdoalah bersama-sama setiap hari pada saat yang sama.
3. Ikutsertakan setiap anggota keluarga. Mereka dapat mengambil bagian dalam membaca, permintaan doa, uraian dan doa.
4. Bacalah dari Firman Allah bagian yang singkat dan mudah dimengerti, terutama kalau dalam keluarga itu ada anak-anak kecil (untuk anak-anak kecil, mungkin saudara dapat memakai buku cerita Alkitab). Banyak keluarga yang membaca dari kitab renungan dan juga dari Alkitab bagi bacaan setiap harinya.
5. Mintalah setiap anggota keluarga mengemukakan pertanyaannya atau komentar tentang apa yang baru dibacanya.
6. Jika saudara suka, boleh menyanyikan satu atau dua koor pujian dan pengucapan syukur atau penyembahan.
7. Berilah kesempatan untuk menyebutkan keperluan khusus yang akan didoakan atau suatu pengucapan syukur.
8. Berdoalah dengan singkat. Doa ini dapat dipimpin oleh satu atau semua orang. (Saya sarankan doa pendek supaya keluarga tidak jemu dan tidak menyukai jam ibadat itu.)
9. Doronglah semua orang untuk mendengarkan suara Allah. Harapkan Dia untuk berbicara kepada semua orang yang ikut mengambil bagian.
10. Jangan berkecil hati bila ada gangguan dan ada kalanya tidak mungkin diadakan doa keluarga. Teruslah berusaha. Jangan coba mengikuti suatu cara yang tetap, tetapi sesuaikan dengan keadaan dan dengan pimpinan Tuhan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Bicarakan dengan orang Kristen lain tentang nilai doa keluarga, waktu yang terbaik dan rencana yang baik untuk diikuti. Jika tinggal di rumah bicarakanlah hal ini dengan keluarga saudara. Apabila saudara sudah mengadakan doa keluarga, tulislah di dalam buku catatan saudara saran-saran yang dapat memajukannya.
- 4** Sebutkan empat kesempatan untuk berdoa dengan anggota-anggota lain dari sebuah keluarga. Yang mana yang saudara pakai atau yang akan saudara pakai sekarang?
- 5** Jika saudara mempunyai kesempatan untuk memulai doa keluarga, saya harap saudara akan melakukannya — bahkan apabila saudara mulai dengan berdoa dengan satu orang untuk suatu keperluannya yang khusus.

BERDOALAH DENGAN KELOMPOK DOA

Dewasa ini di seluruh dunia Allah sedang bekerja dengan sangat indah sekali melalui kelompok doa yang kecil. Teman-teman berkumpul untuk mempelajari Alkitab dan berdoa. Allah menjawab doa, sementara mereka bersatu dalam iman bagi permintaan doanya masing-masing. Tetangga yang belum diselamatkan lebih cepat menerima undangan mengunjungi rumah temannya dari pada mengunjungi gereja. Banyak yang menemukan Kristus dalam kelompok

doa di rumah tangga seperti ini. Terjadi juga mujizat kesembuhan, Allah memecahkan persoalan dalam hubungan antar keluarga, dan beribu-ribu orang dipenuhi dengan Roh Kudus dalam kelompok-kelompok doa yang kecil ini.

Apa yang terjadi sekarang ini sama seperti yang terjadi di zaman Perjanjian Baru. Orang-orang Kristen yang mula-mula berhimpun di dalam Bait Allah dan rumah ibadat (tempat-tempat orang Yahudi) dan juga di rumah-rumah orang percaya. Kemudian mereka dianiaya dan diusir dari rumah ibadat. Tetapi mereka masih memegang janji Kristus dan janji itu dipenuhi ketika mereka berkumpul dalam kelompok-kelompok kecil; Dia hadir. Mereka bersama-sama berdoa di dalam rumah-rumah, di gua-gua, di pinggir sungai, di tempat-tempat di bawah tanah, di antara kubur-kubur, di dalam penjara — dan Allah menjawab doa mereka!

Di dalam rumah Kornelius, seorang perwira Romawi, Petrus untuk pertama kalinya memberitakan Injil kepada orang-orang bukan Yahudi. Allah memenuhi mereka semua yang berkumpul di sana dengan Roh Kudus dan menjelaskan melalui peristiwa itu bahwa Injil terbuka bagi semua orang.

Tidak lama kemudian Petrus dimasukkan penjara dan akan dijatuhi hukuman mati keesokan harinya. Tetapi banyak orang percaya berkumpul di rumah Maria, ibu Yohanes Markus dan berdoa dengan tekun demi keselamatannya. Seorang malaikat membawanya ke luar dari penjara. Belenggunya terlepas, pintu terbuka, dan kelepasan terjadi ketika umat Allah berkumpul dan berdoa bersama.

Gereja di Filipi terbentuk melalui sebuah persekutuan doa. Paulus dan Silas menemukan sekelompok kaum wanita yang mengadakan doa di dekat sungai. Salah seorang wanita itu, yaitu Lidia, menerima Kristus. Dia membuka rumahnya bagi Paulus dan Silas sehingga mereka mempunyai pangkalan

bagi pekerjaan mereka sementara mereka berada di Filipi. Banyak hal besar yang bisa terjadi karena adanya kelompok doa kaum wanita! Apabila saudara membaca surat kiriman Paulus kepada jemaat di Filipi beberapa tahun kemudian, saudara akan menyaksikan betapa kokoh kerohanian gereja itu.

Kelompok-kelompok doa yang kecil dewasa ini sangat luwes dalam acara-acaranya. Ada yang berkumpul setiap minggu dalam rumah yang sama. Yang lain lagi berkumpul di rumah berbagai anggota kelompok secara bergiliran. Yang lain lagi berkumpul di gereja, pabrik, dan sekolah. Sebuah kelompok dapat dimulai dengan dua atau tiga orang. Jika sudah melebihi jumlah lima belas orang, maka sukarlah bagi semua orang untuk ikut ambil bagian seperti halnya dalam kelompok yang kecil. Banyak kelompok wanita yang berkumpul di waktu pagi atau siang sementara suami bekerja dan anak-anak sedang ke sekolah. Biasanya kelompok yang terdiri dari wanita dan laki-laki mengadakan pertemuan di malam hari. Ada yang menyajikan hidangan ringan dan beramah tamah setelah doa. Yang lainnya tidak.

Orang-orang yang memimpin sebuah kelompok doa harus mempertimbangkan keadaan dan tanggung jawab mereka yang menghadirinya. Apabila pertemuan itu terlalu panjang, mungkin beberapa orang di antaranya tidak mungkin dapat menghadirinya karena tugas-tugas di rumah (tugas janganlah diabaikan). Atau mungkin ada orang yang tidak akan berminat lagi, jika pertemuan itu terlalu panjang. Namun demikian, ada kelompok yang dapat mengesampingkan semua hal lain dan menghabiskan berjam-jam untuk bersekutu dengan Allah. Jika ada anggota yang terpaksa harus meninggalkan pertemuan lebih dahulu, mereka bisa saja melakukannya. Dan apabila Allah melakukan mujizat-mujizat, mengubah hidup dan memenuhi orang dengan RohNya, maka waktu itu kelihatannya terlalu pendek!

Saran-saran untuk ibadat keluarga dalam pelajaran ini dapat berfaedah juga untuk memimpin suatu kelompok doa. Pada umumnya, inilah langkah-langkah yang baik:

1. Mulailah dengan menyanyi selama beberapa menit. Hal ini menolong memusatkan perhatian kita kepada Allah dan kebaikanNya, serta membangunkan iman.
2. Dengan singkat membaca dan berbicara tentang Firman Allah. Ini bisa merupakan penelaahan Alkitab dengan seorang guru, atau setiap orang dapat memberikan satu ayat Alkitab dan menceritakan bagaimana ayat itu telah menolongnya.
3. Minta laporan mengenai doa-doa yang telah dijawab. Dengan cara ini setiap orang dapat berterima kasih kepada Allah untuk apa yang telah dilakukanNya dan semua orang dapat didorong untuk berdoa bagi keperluan orang lain.
4. Doronglah mereka yang mempunyai keperluan atau permintaan khusus untuk didoakan agar menceritakannya kepada kelompok.
5. Doronglah semua orang untuk mengambil bagian dalam doa bagi keperluan dan orang-orang lainnya seperti yang dipimpin oleh Tuhan.

Beberapa kelompok doa dan penelaahan Alkitab rumah tangga adalah bagian dari acara gereja setempat dan lainnya bisa juga merupakan suatu program oikumene atau antar gereja. Gereja Sidang Jemaat Allah di Korea yang digembalai oleh pendeta Cho Yonggi di Seoul, Korea, berkembang mulai dari 23.000 orang menjadi 35.000 orang dalam jangka waktu setahun (1976). Anggota-anggota itu diatur dalam unit-unit dasar yang terdiri dari sepuluh orang. Jadi setiap minggu 3.500 kelompok penelaahan dan doa berhimpun di rumah-rumah di seluruh kota. Akibatnya sangat menakjubkan:

pertobatan, mujizat dan pertumbuhan! Dalam daerah-daerah lain orang dari gereja-gereja yang berbeda (baik Katolik maupun Protestan) berhimpun dalam kelompok doa di lingkungan mereka. Allah sedang mengubah hidup, menghidupkan kembali gereja-gereja dan mengadakan persatuan yang lebih erat dalam tubuh Kristus ketika umatNya berdoa bersama.



Yang Harus Saudara Kerjakan

6 Kelompok doa apakah yang ada di wilayah saudara? Cantumkan di dalam buku catatan kelompok-kelompok yang saudara ketahui, demikian juga waktu dan tempat pertemuan mereka. Garisbawailah kelompok-kelompok yang mungkin saudara sarankan bagi seorang teman yang tinggal di daerah tersebut. Berdoalah bagi mereka.

7 Jika tidak ada kelompok doa di wilayah saudara, berdoalah tentang kemungkinan mengadakan kelompok doa. Tuliskan di dalam buku catatan saudara apa saja yang dikatakan oleh Tuhan tentang kemungkinan-kemungkinannya: di mana berkumpul, siapa saja yang diundang, waktunya, bagaimana memulainya. Kerjakan apa saja yang dikatakan olehNya.

BERDOALAH DENGAN JEMAAT

Gerakan kelompok doa memang baik, tetapi gereja lebih penting dari pada hanya kelompok-kelompok doa saja. Gereja mempunyai tugas yang harus dilaksanakan. Gereja harus

membawa Kristus ke dalam dunia, mengokohkan iman para orang Kristen, mendidik mereka bagi pelayanan, dan menolong mereka dalam kehidupan sehari-harinya dan bekerja bagi Allah. Kita dapat mengalami berkat besar, persahabatan dan pelayanan dalam kelompok doa, tetapi kita perlu juga mengambil bagian dalam gereja setempat. Dan mereka yang telah kita bimbing kepada Kristus dalam kelompok doa harus juga dibimbing ke dalam persekutuan sebuah gereja setempat. Mereka memerlukan pelayanannya dan harus berkembang menjadi anggota-anggota yang kuat imannya, yang dapat mengambil tempatnya dalam pelayanan gereja.

Doa merupakan bagian yang penting bagi sebuah gereja, yaitu kuasanya. Yesus berbicara tentang bait suci sebagai rumah tempat berdoa. Para murid pergi ke bait suci untuk berdoa. Pemimpin-pemimpin gereja meluangkan banyak waktunya untuk berdoa. Allah inginkan agar tiap rumah yang diserahkan kepadaNya untuk ibadah umum menjadi rumah tempat berdoa, sebuah tempat di mana Dia bertemu dengan umatNya.

Yesaya 56:7. "Akan Kuberi kesukaan di rumah doaKu . . . rumahKu akan disebut rumah doa bagi segala bangsa."

Kisah para Rasul 2:42,43. Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Maka ketakutanlah mereka semua, sedang rasul-rasul itu mengadakan banyak mujizat dan tanda.

Kisah para Rasul 2:46,47. Mereka berkumpul tiap-tiap hari dalam Bait Allah. . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Kisah para Rasul 3:1. Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah.

Di pintu gerbang Bait Allah, ketika mereka hendak masuk untuk berdoa, tampaklah oleh Petrus dan Yohanes seorang pengemis yang tidak bisa berjalan. Dalam nama Yesus mereka menyuruh orang itu berdiri dan berjalan, dan orang itupun melakukannya! Sebagai akibat dari penyembuhan ini dan juga karena khotbah Petrus kepada orang-orang yang menyaksikan kejadian tersebut, 3000 orang menerima Kristus pada hari itu. Para pejabat memenjarakan Petrus dan Yohanes karena mereka berkhotbah tentang Yesus dan melarang mereka melakukannya lagi. Segera setelah mereka dibebaskan, mereka berkumpul dengan orang-orang Kristen yang lain dan berdoa bersama-sama agar Allah memberi mereka keberanian untuk tetap memberitakan Yesus.

Kisah para Rasul 4:31. Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus lalu mereka memberitakan Firman Allah dengan berani.

Dewasa ini bagaimana rumah Allah dapat kita jadikan sebagai rumah doa? Doa termasuk dalam semua kebaktian yang diadakan di sana, misalnya penelaahan Alkitab, kebaktian gereja, pertemuan pemuda, kebaktian penginjilan. Kita memberikan kesempatan untuk permintaan doa dan kesaksian tentang doa yang terjawab. Ada gereja yang mempunyai ruang doa, di mana orang berkumpul untuk berdoa sebelum kebaktian umum. Mereka yang ingin menerima Kristus atau dipenuhi dengan Roh Kudus datang ke ruang doa itu sesudah kebaktian. Orang-orang Kristen memberi bimbingan kepada pendatang baru itu dan berdoa bersama mereka. Di gereja yang lain orang datang ke depan mimbar untuk berdoa sebelum dan sesudah kebaktian.

Ada gereja yang selalu terbuka bagi orang yang ingin berdoa setiap saat. Banyak gereja yang mengadakan kebaktian pagi-pagi sekali sebelum orang pergi ke tempat peker-

jaan mereka. Dalam banyak gereja di Korea beratus-ratus orang berkumpul pada jam 05.00 setiap pagi untuk berdoa.

Apakah gereja saudara membutuhkan kebangunan rohani? Apakah pendeta atau gembala saudara memerlukan kuasa Allah yang lebih besar dalam pelayanannya? Apakah saudara menginginkan semua anggota gereja saudara dipenuhi dengan Roh Kudus dan mempunyai keberanian yang sama seperti anggota gereja mula-mula di dalam hal bersaksi? Apakah saudara ingin menyaksikan mujizat sebagai jawaban doa dan setiap hari Tuhan menambahkan orang yang diselamatkan? Jika demikian, berdoalah untuk gereja saudara, di dalam gereja saudara dan dengan jemaat saudara. Allah sedang melakukan hal-hal ini di dalam banyak gereja dewasa ini. Dia dapat memakai saudara untuk membawa akibat-akibat ini dalam gereja saudara juga ketika saudara melakukan bagian saudara dan ketika saudara mendorong yang lain untuk berdoa!

Mazmur 122:1. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku, "Mari kita pergi ke rumah Tuhan."

Mazmur 134:2. Angkatlah tanganmu ke tempat kudus dan pujilah Tuhan!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Cantumkan dalam buku catatan saudara keperluan-keperluan gereja saudara yang hendak saudara doakan. Doakan keperluan-keperluan itu.
- 9** Mintalah kepada Allah bagaimana saudara dapat menolong mengembangkan pelayanan doa yang lebih bermanfaat di dalam gereja saudara. Tuliskanlah jawabanNya di dalam buku catatan saudara.

- Cocokkan jawaban saudara dan kemudian isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 6.



Cocokkan Jawaban Saudara

4. Dalam ibadat keluarga, pada saat makan, di gereja dan dengan masing-masing anggota keluarga pada saat apapun juga, terutama apabila dia mempunyai keperluan khusus. Atau dapat juga apabila saudara mempunyai keperluan. Banyak ibu-ibu yang bersaksi bahwa mereka disembuhkan dengan segera ketika seorang anak kecil menumpangkan tangannya ke atas kepalanya dan minta Yesus menyembuhkan ibunya.

Semua jawaban lain adalah penerapan saudara sendiri dari prinsip-prinsip yang sedang saudara pelajari. Untuk mengulang pelajaran, saya sarankan agar saudara membaca kembali bagian “Yang Harus Saudara Kerjakan” dan apa yang telah saudara catat di dalam buku catatan saudara. Jika saudara setia mengerjakan apa yang disuruhkan, saya yakin bahwa saudara bertumbuh dalam pelajaran doa.